PERANCANGAN SMP NEGERI 1 PACITAN
BERBASIS ADIWIYATA

PERANCANGAN

oleh:
Brainnisa Ramadhani Nur Nisrina
NIM 1411968023

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh geklar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior 2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Sekolah SMP Negeri 1 Pacitan adalah sekolah formal yang menerapkan kurikulum adiwiyata, sehingga warga sekolah khususnya para siswa memiliki keunggulan berdaya saing global, berkepribadian luhur dan peduli terhadap kehidupan yang berkelanjutan. Kenyataannya, dengan kurikulum adiwiyata yang diterapkan belum diimbangi dengan fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Sehingga lingkungan sekolah khususnya pembelajaran di dalam ruang kurang mampu menumbuhkan rasa peduli dan sadar terhadap lingkungan. Sekolah SMP Negeri 1 Pacitan juga kurang mampu mengakomodir mobilitas kegiatan belajar mengajar di dalam ruang yang cukup tinggi. Kurikulum sekolah ini juga menerapkan pembelajaran integrasi, monolitik dan *how to learn together*.

Tujuan perancangan ini adalah menjadikan sekolah SMP Negeri 1 Pacitan yang berbasis adiwiyata menjadi lebih mampu menumbuhkan dan meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perancang menerapkan konsep "Memayu Hayuning Bawono". Konsep ini memiliki tujuan "keselaran" antara pengguna dengan lingkungan, baik dalam lingkup makrokosmos maupun mikrokosmos yang akan diterapkan ke dalam area *lobby*, ruang bank sampah & workshop, ruang galeri adiwiyata, ruang perpustakaan, ruang lab IPA, ruang kelas 7, ruang kelas 8, ruang kelas 9, ruang OSIS, dan area kantin. Perancang juga mengusung tema *symbiosis with nature* yang diterapkan pada pemilihan material dari barang bekas, efisien energi dan menumbuhkan budaya menanam sejak dini.

Kata Kunci : adiwiyata, sustainable, moveable, symbiosis with nature

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Teaching and learning process in SMP 1 Pacitan is implemented curriculum 2013 based environment (adiwiyata). All people in this school apply their knowledge of environment in their daily school life, especially students as the target of curriculum. According to its vision has a global spirit competition, honored attitude, and has environmental care to have the special advantage for the students.

In fact, the implementation of curriculum based environment hasn't been balanced with all facilities are available. So school environmental in classroom facilities especially hasn't been able to grow feeling of environment care. SMP 1 Pacitan less to accommodate students' mobile in their class along teaching learning process in the other hand the students and teacher activities are so high.

SMP 1 Pacitan also applies integrated environmental curriculum in every lesson beside its monolithic or environment manner stands as a lesson. This school applies the principle of learning community or how to learn togetherness

The goals of this design SMP 1 Pacitan as a school based Adiwiyata can grow more and improve more student's felling of environmental care. Because of that reason designer takes a concept "Memayu Hayuning Bawono". The aim of this concept is the harmony between users and their environment, whether in the macrocosms area and microcosms area, that will be applied in lobby, trash bank &workshop room, gallery room, library room, science laboratory, classroom grade 7 – 9, OSIS room, and canteen area. Designer also apply the theme Symbiosis with Nature which apply for choosing the material. It comes from used materials, energy saving and familiarize planting culture from early age

Keywords : adiwiyata, sustainable, moveable, symbiosis with nature

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR SMP NEGERI 1 PACITAN BERBASIS ADIWIYATA diajukan oleh Brainnisa Ramadhani Nur Nisrina, NIM 1411968023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 13 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

Pembimbing II/Anggota

Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds
NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate/Anggota

Ivada Ariyani, S.T., M.Des
NIP. 19760514 200501 2 001

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, hal ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Untuk mengatasi dampak kerusakan lingkungan hidup diperlukan suatu perubahan sikap dan perilaku pada masyarakat serta perbaikan moral melalui pendidikan. Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan dan segala masalah yang berkaitan dengannya. Pendidikan lingkungan hidup dapat diterapkan ke dalam pendidikan formal dengan menyisipkan materi pendidikan lingkungan hidup ke dalam materi-materi pelajaran mulai dari konsep pemeliharaan lingkungan hingga cara-cara yang dapat dilakukan. Proses belajar-mengajar tidak lagi menggunakan metode ceramah, tetapi lebih apresiatif dan aplikatif serta peduli dengan persoalan-persoalan lingkungan hidup.

Untuk itu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan ini mengusung konsep sekolah berwawasan program adiwiyata/ sekolah hijau/ *green school.* Adiwiyata adalah salah satu program kementrian negara lingkungan hidup

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Dengan melaksanakan program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Tetapi dengan menerapkan konsep pembelajaran yang mengusung sekolah adiwiyata, sampai saat ini belum diimbangi dengan beberapa fasilitas-fasilitas sekolah. Sehingga beberapa kegiatan dan proses belajar mengajar para siswa belum berjalan secara optimal. Selain itu banyak ruang yang masih menggunakan AC dan penerangan buatan walaupun pada siang hari karena masalah desain yang terjadi pada ruang tertentu. Hal ini tentu saja sangat berkebalikan dengan konsep adiwiyata yang sejatinya. Untuk itu perancangan desain interior sangat diperlukan guna memajukan fasilitas dan aksesibilitas pada sekolah berwawasan adiwiyata.

B. Metode Desain

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan SMP Negeri 1 Pacitan berbasis sekolah adiwiyata menggunakan proses desain dari J. Christopher Jones, 1971 dalam Santosa (2005) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan "berpikir sebelum menggambar" atau "*thinking before drawing".*

Dalam metode analisis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis, pemrogaman, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep, dan perwujudan konsep.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

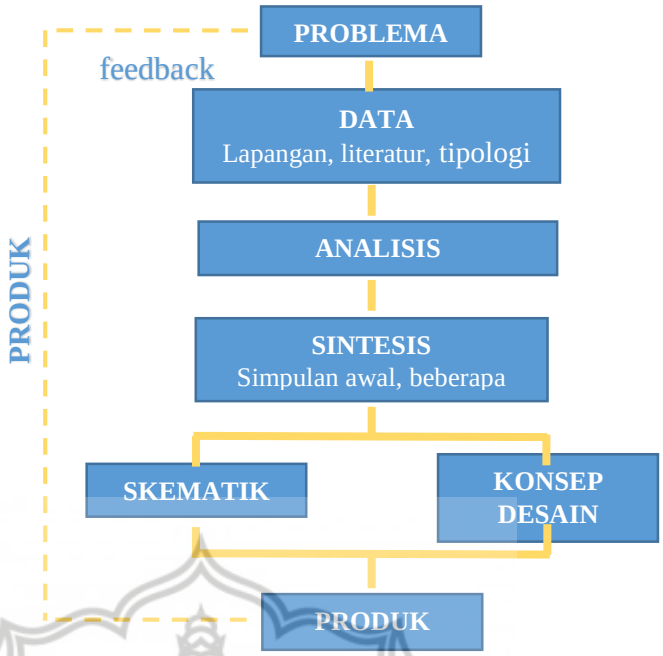

Gambar 1. 1 Diagram Pola Pikir Perangcangan Metode Analitis .
(Sumber: Jones, 1971)

2. Metode Desain yang akan digunakan dalam tiap tahapan pada proses desain

a. Metode Pengumpulan data & Penelusuran masalah

Pertama menggunakan dua metode perekaman data, *unabstacted recording*, pengambilan data objek melalui hasil fotografi dan video serta kedua adalah *abstracted recording* pengumpulan informasi data dilakukan melalui menulis semua dari data survei saat di lapangan baik data fisik maupun data non fisik. Kedua wawancara dengan narasumber (kepala sekolah dan guru) serta beberapa orang yang paham mengenai standar-standar dan kebutuhan dalam perancangan sekolah adiwiyata. Ketiga mengumpulkan dokumen data profil sekolah SMP Negeri 1 Pacitan berbasis adiwiyata dan berbagai sumber literatur baik berasal dari buku, jurnal, abstrak, hasil penelitian yang pernah meneliti seputar sekolah adiwiyata. Keempat mengumpulkan data tipologi berbasis sekolah adiwiyata. Kelima menggambar ulang *layout* eksisting pada objek dengan meteran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dalam penelusuran masalah menggunakan 2 cara. Pertama dengan membuat *mindmapping* guna memvisualkan dan mengelompokkan informasi yang didapat. Kedua dengan metode SWOT analisis yaitu data-data yang telah didapatkan akan dianalisis kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Analisis programming dilakukan dengan membuat program-program kebutuhan desain berdasarkan hasil-hasil analisis, sedangkan sintesis dilakukan dengan membuat simpulan-simpulan awal yang dapat dijadikan alternatif-alternatif arah perancangan. Skematik desain (skema-skema pemecahan masalah) dan konsep perancangan (pengikat arah rancangan). Data dan informasi yang diperoleh harus disaring berdasarkan kriteria (ergonomi, guna, estetika serta gaya/ citra) berdasarkan pengaruh terhadap solusi akhir serta berkaitan dengan permasalahan.

Dalam pencarian ide dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama yang mencakup gambar diagram, diagram matriks,, *buble plan* yang secara umum menggambarkan proporsi ukuran area, sirkulasi, dan batasan. Tahap kedua ialah dengan menuangkan ide kreatif dan inspirasi melalui salah satu teknik kreatifitas *brainstroming* yaitu *scramper* yang terdiri dari (*substitute, combine, adapt, modify, put to another use, eliminate,* dan *reverse*).

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Evaluasi pemilihan desain merupakan tahapan panalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Desainer harus memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya, kebutuhan, hal objektif dan keinginan klien. Selain itu desainer juga melakukan *self-analysis,* menganalisa sendiri desain yang dihasilkan dan *solicated opinions,* meminta pendapat orang lain.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Brainnisa Ramadhani Nur Nisrina

1411968023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya perancang dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancang menyadari bahwa dalam perjalanan dalam penyelesaian dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan semangat, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Yth. Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds selaku pembimbing II sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan dorongan semangat, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Yth. Ibu Yulita Kodrat P, M.T selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
6. Seluruh dosen Program Studi S-1 Desain Interior yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasihat, kritik dan saran selama masa perkuliahan
7. Kedua Orang Tua, Mokhammad Ikhwan, S.Pd dan Kun Widayati Zulaikha, S.Pd., S.E serta kakak tercinta Mochammad Reza Briliantama Putra, S.I yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada hentinya
8. Septian Adi Caraka Subono, S.Pd yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini
9. Hasbie Alfie, Noor Fatih Ario W, Brillian Satya, Moch. Maariful Firdaus, , Indra Adhi Prasetyo, Reza Wijanarko, Wahid Dimas Saputro, dan Ratna Bulan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

yang telah memberikan bantuan, nasihat, semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir

10. Konco Kandunk yang telah menemani suka duka, memberikan semangat selama masa perkuliahan
11. Semua pihak yang tidak bisa perancang sebut satu persatu

Perancang menyadari akan keterbatasan dan kekurangan laporan ini, oleh karena itu perancang sangat berbesar hati menerima kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Perancang,

Brainnisa Ramadhani Nur Nisrina

NIM 1411968023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta